

PRESIDEN: WASPADAI VARIAN OMICRON

Daerah Perbatasan Lebih Hati-hati

BALI (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan seluruh masyarakat untuk waspada terhadap ancaman Covid-19 varian Omicron yang sudah mulai menyebar ke banyak negara. Di sisi lain, Presiden menekankan jajaran TNI-Polri untuk terus mengencangkan program vaksinasi kepada masyarakat.

"Ancaman ini belum selesai. Kita boleh bersyukur, kita boleh berbangga tapi tetap harus waspada, hati-hati yang namanya sekarang ini ancaman gelombang keempat varian Omicron, hati-hati," pesan Presiden saat memberikan pengarahan kepada Kepala Kesatuan Wilayah (Kasatwil) Tahun 2021 di Badung, Bali, Jumat (3/12).

Kepala Negara menegaskan para pihak, utamanya yang bertugas di wilayah perbatasan, untuk lebih waspada terhadap virus Korona varian Omicron. Presiden menyebut, walaupun masih dalam proses studi, varian Omicron dinilai lebih cepat penyebarannya dibandingkan varian Delta.

"Utamanya, Polda-Polda yang berkaitan dengan perbatasan dengan negara-negara lain karena yang membawa bisa orang-orang asing, bule-bule, tapi juga dari warga ne-

gara kita sendiri utamanya tenaga kerja kita yang dari luar waktu masuk kembali," ucapnya.

Presiden Jokowi juga meminta TNI-Polri berserta jajarannya untuk terus mempercepat dan mengencangkan Program Vaksinasi Covid-19 terutama kepada provinsi-provinsi yang capaian vaksinasinya masih rendah. Diingatkan pula untuk terus menjalankan protokol kesehatan secara ketat, serta meningkatkan upaya pengetesan dan pelacakan di setiap wilayah.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito di Jakarta menyampaikan, masyarakat harus tetap tenang dan waspada menghadapi varian Covid-19 Omicron. Sedangkan Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan Covid-19 Dewi Nur Aisyah mengatakan, tidak ada

perbedaan gejala yang dialami pasien terinfeksi Omicron dengan varian Covid-19 lainnya.

Temuan ini berdasarkan laporan awal dari Afrika Selatan, negara yang mendeteksi Omicron pertama kali. "Mirip-miriplah dengan varian yang sudah ada dan juga ditemukan beberapa individu yang asimtomatik, tidak punya gejala sama sekali," katanya.

Ditetapkan sebagai variant of concern (VoC) oleh WHO, mengingat varian tersebut meningkatkan angka penularan secara epidemiologi, meningkatkan perubahan gejala penyakit, dan menurunkan efektivitas usaha kesehatan publik, pengobatan, dan alat diagnostik yang saat ini tersedia.

Menurut Dewi, Omicron kemungkinan lebih cepat menular dibandingkan varian Delta. Sebab, berdasarkan sebaran kasus di Afrika Selatan, Omicron mendominasi dibandingkan varian lainnya. Padahal, Omicron baru teridentifikasi pada 9 November 2021. Sementara untuk karakteristik resistensi terhadap vaksin, belum diketahui.

(Sim/Ati)-d

POLRI TERBITKAN PERPOL

Pengangkatan 57 Eks Pegawai KPK

JAKARTA (KR) - Polri menerbitkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perpol) No 15 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Khusus 57 Eks Pegawai KPK menjadi ASN Polri. Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo membenarkan Perpol sebagai payung hukum tersebut telah terbit dan tercatat dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Kementerian Hukum dan HAM.

"Betul sudah keluar Perpol dan sudah tercatat dalam Berita Negara Republik Indonesia oleh Kemenkumham," kata Dedi ketika dikonfirmasi di Jakarta, Jumat (3/12).

Menurut Irjen Pol Dedi Prasetyo, setelah Perpol terbit, pengangkatan 57 eks pegawai KPK menjadi ASN

Polri masih perlu disosialisasikan sebelum resmi menjadi ASN. Selanjutnya proses nomor induk kepegawaian (NIP) bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN). "Proses selanjutnya akan dilaksanakan sosialisasi dan bersama BKN untuk proses kepegawaiannya," terang Dedi.

Sebelumnya, Polri telah menerima rekomendasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) terkait dengan penempatan 57 eks pegawai KPK sebagai ASN Polri. Polri juga akan menempatkan 57 eks pegawai KPK sesuai kemampuannya masing-masing sebagaimana arahan dari Kemenpan RB.

Perekrutan 57 eks pegawai KPK digulirkan Kapolri Jenderal Pol

Listyo Sigit Prabowo di akhir September 2021. Kapolri melihat kebutuhan organisasi Polri, khususnya di Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Polri dirasakan belum memadai, sehingga perlu adanya suatu sumberdaya manusia.

Keinginan Kapolri tersebut telah disampaikan kepada Presiden Joko Widodo dengan mengirimkan surat permohonan pada Jumat (24/9). Surat Kapolri mendapat jawaban dari Presiden yang disampaikan melalui Menteri Sekretaris Negara secara tertulis pada Selasa (27/9) yang pada intinya meminta Polri berkoordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi serta Badan Kepegawaian Negara (BKN). (Ant)-d

KEJAR TARGET SEBELUM NATARU

Warga Jangan Pilih-pilih Vaksin

YOGYA (KR) - Upaya vaksinasi terus dikebut agar sebelum libur Natal dan Tahun Baru, jumlah warga yang divaksinasi kian banyak. Sehingga jumlah warga yang memiliki kekebalan terhadap Covid-19 bisa bertambah.

"Kita terus kejar vaksinasi. Karena itu, warga yang belum divaksin supaya mendaftarkan diri. Sedangkan yang baru divaksin dosis 1, agar melengkapi dengan dosis 2," ujar Ketua Satgas Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, dr Tri Wijaya kepada KR Jumat (3/12) ketika ditanyakan perkembangan vaksinasi menjelang libur Nataru.

Dijelaskan dr Tri Wijaya, warga diharapkan tidak pilih-pilih vaksin Covid-19, karena pertimbangan efeknya. Memang, setiap vaksin memiliki efek yang berbeda, namun yang terpenting bahwa vaksin tersebut sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh. "Jika warga kian banyak yang sudah divaksin, maka akan meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga diharapkan dapat menghindari kemungkinan terjadinya gelombang ketiga serangan Covid-19," ujarnya.

Terpisah, Sekda DIY K Darmanta Baskara Aji mengemukakan, kebijakan PPKM Level 3 saat Nataru akan diterapkan di DIY serta provinsi lain di Indonesia untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Selain penegakan Prokes dalam semua aktivitas yang dilakukan, saat libur Nataru mendatang akan diadakan penyekatan untuk mengecek kelengkapan syarat perjalanan dan sampel tes Covid-19 secara acak.

"Memang untuk penyekatan dan pengecekan kelengkapan perjalanan hanya dilakukan di beberapa titik. Tapi saya minta teman-teman Satpol PP maupun petugas lainnya agar lebih teliti supaya tidak ada yang sembarangan masuk DIY tanpa keterangan kesehatan. Mudah-mudahan dengan cara ini penularan Covid-19 di DIY bisa dikendalikan, termasuk saat momen Nataru," kata Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (3/12).

Baskara Aji menyatakan, selain di beberapa daerah perbatasan, tes Covid-19 secara acak juga akan dilakukan di sejumlah lokasi yang menjadi titik vital. Dengan cara itu diharapkan adanya kasus baru atau

penularan bisa cepat terdeteksi. Sehingga penanganan dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Tidak hanya itu sebagai bentuk keseriusan tracing kasus Covid-19 akan digencarkan selama Nataru.

"Meski saat ini kasus sudah mulai melandai tapi sejumlah persiapan sudah kami lakukan. Mulai dari menyiapkan SDM (tenaga medis) sampai menyiapkan opsi apabila terjadi lonjakan dan perlu isolasi," ujarnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 25 kasus sehingga total 156.794 kasus pada Jumat (3/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,26 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 510 kasus. "Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 tersebut sebanyak 22 kasus berasal dari tracing kontak positif dan 3 kasus periksa mandiri" ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan masih bertambah sebanyak 24 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.020 kasus. (Jon/Ria/Ira)-d

PELAJAR IKUTI GELAR MACAPAT

Sarat dengan Makna 'Piwulang'



KR-Istimewa

Guru dan pelajar tampil dalam Gelar Macapat di Pendapa Dinas Kebudayaan DIY.

SEBANYAK 30 guru dan pelajar perwakilan dari kabupaten dan kota tampil dalam Gelar Macapat, Kamis (2/12) siang di Pendapa Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY dengan narasumber M Ng Citranambang, Nyi MT Setrorukmi dipandu pembawa acara Gilang Sanjaya. Acara yang didanai dengan Dana Keistimewaan ini ditayangkan secara *live streaming* melalui kanal YouTube Dinas Kebudayaan DIY: *tasteofjogja disbud diy*.

Gelar Macapat diselenggarakan Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY selama dua hari. Sebelumnya, Rabu (1/12) malam menampilkan kelompok macapat masyarakat umum perwakilan dari kabupaten dan kota.

Tampilnya pelajar dalam Gelar Macapat ini menunjukkan bahwa macapat tidak hanya didominasi generasi *sepuh*. "Masih banyak generasi muda mempelajari macapat. Bahkan kecenderungannya makin banyak juga yang tertarik mempelajari tembang macapat baik dari sisi seni suaranya maupun penciptaan bait-bait



KR-Isnawan

Setya Amrih Prasaja.

tembang macapat itu sendiri," kata Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja SS.

Untuk seni tembang macapat, lanjut Amrih, bisa dilihat dari animo generasi muda yang mengikuti ajang kompetisi tembang macapat yang selama ini menjadi bagian kompetisi dan menjadi agenda tahunan Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY. Sementara itu untuk penciptaan puisi klasik Jawa, dalam hal ini macapat, juga terlihat masih banyak yang kemudian men-

ciptakan sebuah naskah baru dalam bentuk tembang macapat.

Amrih mengatakan, memang kesan pertama yang muncul apabila bicara tembang macapat adalah generasi *sepuh*, meskipun kenyataannya banyak generasi muda yang menekuni tembang macapat, baik yang tergolong seni tembang dalam hal ini keahlian melagukan bait-bait tembang macapat (sisi notasinya) maupun menciptakan cakepan (lirik) dari bait tembang macapatnya.

Seni macapat, menurut Amrih, termasuk heritage. "Semua hasil olah rasa budaya yang merupakan bagian dari jatidiri masyarakat Jawa adalah heritage, karena banyaknya tradisi tulis yang ditulis dalam bentuk metrum tembang macapat," katanya.

Kalimat macapat, lanjut Amrih, juga sarat makna, terutama bait-bait tembang macapat yang diambil atau dikutip dari naskah piwulang. Bahkan ketikan cakepan (syair) baru yang diciptakan pun sarat dengan makna. (Wan)-f

HINDARI GELOMBANG BARU COVID-19

Dicermati, Kenaikan Kasus di 21 Daerah

JAKARTA (KR) - Pemerintah Pusat mencermati setiap kenaikan kasus Covid-19 di daerah dan siap siaga menanggapi dari hulu sampai hilir. Kesiagaan tersebut termasuk dalam salah satu strategi mengantisipasi ancaman varian baru Covid-19 Omicron, dan peningkatan mobilitas jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru), untuk menghindari terjadinya gelombang baru kenaikan kasus Covid-19.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengajak masyarakat untuk terus waspada terhadap kenaikan kasus Covid-19. Pemerintah juga sedang berkomitmen terus mengejar target vaksinasi agar tercapai pada akhir tahun.

"Meskipun tren penularan ada di level satu atau terus membaik, peningkatan kasus Covid-19 masih terdeteksi di beberapa daerah kabupaten/kota. Artinya, virus ini masih ada di sekitar kita," tandas Menkominfo di Jakarta, Jumat (3/12).

Menurutnya, terdapat 21 daerah kabupaten/kota di Jawa dan luar Jawa yang mengalami kenaikan kasus dalam beberapa waktu belakangan ini, di antaranya termasuk di wilayah DIY dan Jawa Tengah. Dari 21 kabupaten/kota, setidaknya ada tiga daerah yang mengalami

kenaikan akibat klaster komunitas, yaitu Kota Dumai di Riau imbas klaster pondok pesantren, Kota Kupang, NTT akibat pembelajaran tatap muka (PTM) dan tes suspek, serta Kota Surakarta di Jawa Tengah karena PTM.

"Kita ketahui, klaster-klaster baru muncul dari penularan di perkantoran, pasar, sekolah, dan lembaga pemasyarakatan. Karena itu, Pemerintah terus mengawasi perkembangan kasus harian, melacak kontak erat juga diikuti tes untuk pencegahan agar tidak terjadi kenaikan level situasi pandemi di Indonesia," kata Johnny.

Menkominfo menegaskan, Pemerintah akan terus memantau situasi dan menerapkan berbagai kebijakan sesuai tingkat situasi di daerah. Implementasi kebijakan tersebut mencakup upaya mendorong Pemerintah Daerah memastikan masyarakat terus disiplin protokol kesehatan dan menahan mobilitas selama Nataru.

Selain itu, kesiapsiagaan juga dilakukan di sisi hilir penanganan pandemi Covid-19. Salah satunya memastikan ketersediaan tempat perawatan isolasi dan intensif mencakupi, termasuk ketersediaan obat-obatan, ventilator, dan tabung oksigen. (San)-f

DINYATAKAN LULUS TES TERTULIS

20 Orang Calon Anggota Bawaslu

JAKARTA (KR) - Tim Seleksi (Tim-sel) Calon Anggota KPU dan Calon Anggota Bawaslu Masa Jabatan Tahun 2022-2027 menyampaikan sebanyak 20 orang calon anggota Bawaslu dinyatakan lulus tahap seleksi tes tertulis, penulisan makalah dan tes psikologi.

Ketua Tim seleksi calon anggota KPU dan Bawaslu RI Juri Ardiantoro di Jakarta, Jumat (3/12), mengatakan, dari 20 orang tersebut, terdiri 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Persentase calon perempuan yang lulus pada tahap seleksi kali ini yakni 30 persen.

"Peserta yang hadir mengikuti tes tertulis dan penulisan makalah Bawaslu yang hadir 264 orang, tidak hadir 14 orang," ucapnya.

Kemudian pada saat tes psikologi, peserta yang hadir berjumlah 263 orang dan yang tidak hadir 15 orang. Terdapat nama-nama anggota Bawaslu RI periode jabatan 2017-2022 yang kembali ikut seleksi dan dinyatakan lulus, seperti

Rahmat Bagja dan Fritz Edward Siregar.

Selanjutnya, bagi bakal calon yang telah dinyatakan lulus pada tahap tes tertulis, penulisan makalah dan tes psikologi berhak untuk mengikuti tahap seleksi berikutnya yaitu tahap tes psikologi lanjutan (dinamika kelompok), tes kesehatan dan wawancara.

Jadwal tes psikologi lanjutan (dinamika kelompok) pada 9-11 Desember 2021. Tes kesehatan 26-30 Desember dan wawancara bakal calon anggota Bawaslu 26-27 Desember. Daftar nama bakal calon anggota KPU dan anggota Bawaslu yang telah dinyatakan lulus juga dapat dilihat di laman <https://seleksikpubawaslu.kemendagri.go.id>

Tim seleksi mengundang masyarakat untuk memberikan masukan mengenai rekam jejak mereka. "Silakan masukan soal para calon anggota Bawaslu maupun KPU bisa dikirim melalui website di atas," ujar Juri Ardiantoro. (Ant)-d

RSUP SARDJITO RAIH REKOR MURI

UPTD Rumah Sakit Pertama Bersertifikat CPOB



KR-Devid Permana

Kepala BPOM Penny Lukito (kiri) menyerahkan Sertifikat CPOB kepada Dirut RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dr Eniarti MSc SpKj.

YOGYA (KR) - Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD) RSUP Dr Sardjito Yogyakarta mendapatkan penghargaan dari Museum Peng-Rekor Dunia Indonesia (MURI), sebagai UPTD rumah sakit pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik) dari Badan Peng-Rekor Dunia Indonesia (BPOM).

CPOB ini membuktikan bahwa proses produksi darah (plasma darah) di UPTD RSUP Dr Sardjito sudah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang dipersyaratkan oleh BPOM.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, dr Eniarti MSc SpKj MMR mengatakan pihaknya berkomitmen untuk mencapai, meraih serta menjaga mutu komponen darah yang dihasilkan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pasien. Selain itu produksi plasma konvalesen terstandar dan selanjutnya mendukung program nasional, yaitu program fraksionalisasi plasma untuk menghasilkan berbagai

produk plasma darah seperti albumin dan immunoglobulin yang saat ini masih harus impor dengan harga sangat mahal.

"Sertifikasi CPOB ini akan mendorong kami untuk tetap meningkatkan mutu dan keamanan produk darah yang dihasilkan," terang Eniarti di sela acara penyerahan sertifikat CPOB dan penghargaan MURI di Gedung Administrasi Pusat RSUP Dr Sardjito, Jumat (3/12). Hadir Kepala BPOM RI Dr Ir Penny K Lukito MCP yang menyerahkan langsung sertifikat CPOB tersebut kepada Dirut RSUP Dr Sardjito. Sedangkan penghargaan MURI diserahkan langsung oleh perwakilan MURI. (Dev)-d